

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kekayaan yang paling utama bagi setiap bangsa adalah sumber daya manusia. Nuansa pembangunan di masa mendatang terletak pada pembangunan sumber daya manusia, dimana filosofi pembangunan bangsa sudah lama menempatkan manusia sebagai subyek pembangunan dan bukan obyek pembangunan. Berpangkal pada peran sumber daya manusia yang sangat penting bagi perkembangan perusahaan, Menjaga dan meningkatkan peran aktif karyawan dalam pengoprasian perusahaan sebagai team pelaksana, semuanya memang kembali kepada keseriusan pihak manager dalam mengantisipasi maupun mencari solusi pemecahan atas berbagai permasalahan yang menimpa karyawan.

Manajemen sumber daya manusia sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola, mengatur dan memanfaatkan karyawan sehingga dapat berfungsi secara produktif untuk tercapainya tujuan perusahaan. Tenaga kerja atau karyawan merupakan sumber daya manusia yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena tanpa karyawan perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik. Karyawan adalah sebagai modal utama bagi perusahaan. Sebagai, modal karyawan perlu dikelola agar tetap menjadi produktif. Akan tetapi dalam pengelolaannya bukanlah hal yang mudah, karena karyawan mempunyai pikiran, status, serta latar belakang heterogen. Oleh sebab itu pimpinan perusahaan harus bisa mendorong mereka agar tetap produktif dalam mengerjakan tugasnya masing-masing, dengan cara terus menerus meningkatkan semangat kerja karyawan nya. Sehingga perusahaan dapat mempertahankan loyalitas karyawan guna untuk mencapai tujuan perusahaan.

Stres kerja merupakan permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian, Stres sebenarnya tidak selalu berdampak negatif, stres pada takaran yang proposional dapat berfungsi sebagai motivator dalam bekerja stres seperti ini sering di sebut eusstress. Seperti yang terjadi di PT. Bangun Prima lestari Kencana, secara

sederhana stres diartikan sebagai suatu keadaan tertekan baik secara fisik maupun psikologis.

Berdasarkan informasi yang didapat dari sumber terpercaya, bahwa stres kerja karyawan yang berada di PT. Bangun Prima Lestari Kencana yaitu, Para karyawan cenderung lebih sensitif, terlalu berfokus oleh pekerjaan sehingga tidak ingat waktu kerja, mudah marah terhadap keadaan sekelilingnya apabila pihak pimpinan memberikan tuntutan pekerjaan yang berlebih dengan memberikan waktu yang terbatas dan kerap memberikan target kerja yang tinggi.

Adapun Konflik kerja, Konflik kerja adalah ketidaksesuaian antara dua atau lebih anggota atau kelompok dalam suatu perusahaan karena kenyataan bahwa mereka mempunyai perbedaan status, tujuan, nilai atau persepsi. Selain itu konflik diartikan sebagai perbedaan, pertentangan dan perselisihan, konflik yang bertentangan dengan tujuan kelompok disebut konflik disfungsional. Adapun konflik kerja yang bersifat disfungsional yaitu, mendominasi diskusi, tidak senang bekerja dalam kelompok, benturan kepribadian, perselisihan antar individu dan ketegangan.

Berdasarkan informasi yang didapat di PT. Bangun Prima Lestari Kencana, Konflik yang dominan terjadi di PT. Bangun Prima Lestari Kencana adalah konflik antara rekan sekerja yaitu kurang adanya rasa saling mendukung dalam mengerjakan pekerjaan sebagai team, di samping itu sifat saling menjatuhkan antara karyawan satu dan karyawan lainnya demi menguatkan posisinya di depan pimpinan.

Motivasi kerja dapat diartikan sebagai suatu usaha menimbulkan dorongan pada individu agar bertindak (melakukan sesuatu). Motivasi kerja merupakan hal penting yang harus dijalani oleh setiap karyawan di perusahaan manapun karena motivasi kerja menggambarkan perasaan senang individu atau kelompok yang mendalam dan puas terhadap kebijakan, karir, kondisi kerja, kerja sama, dan lingkungan kerja serta mendorong mereka untuk bekerja secara lebih baik dan produktif.

Berdasarkan informasi yang didapat di PT. Bangun Prima Lestari Kencana bahwa permasalahan yang dominan terhadap motivasi kerja karyawan dapat terlihat dari keterangan dan tingkat perpindahan yang tinggi akibat dari perselisihan di antara karyawan yang terus menerus berakibat pada tidak betahnya karyawan bekerja didalam perusahaan.

Dari uraian permasalahan di atas dan informasi yang didapat dari para karyawan dan jajaran direksi di PT. Bangun Prima Lestari Kencana, yaitu turun atau meningkatnya motivasi kerja karyawan dikarenakan oleh dua faktor dominan yakni konflik kerja dan stres kerja karyawannya.

Adapun dari permasalahan yang diuraikan di atas, maka dapat terlihat para karyawan di PT. Bangun Prima Lestari Kencana selalu mengalami stres didalam melakukan pekerjaannya, dan konflik kerja yang terus menerus berkelanjutan yang membuat suasana didalam lingkungan kerja menjadi tidak kondusif. Untuk itu PT. Bangun Prima Lestari Kencana berusaha untuk mengatasi tingkat stres kerja karyawan serta meminimalisir konflik-konflik yang dianggap merugikan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, peneliti tertarik menelaah secara lebih mendalam, stres kerja dan konflik kerja yang berdampak pada motivasi kerja karyawan. Maka peneliti mengambil judul : **PENGARUH STRESS KERJA DAN KONFLIK KERJA TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN DI PT. BANGUN PRIMA LESTARI KENCANA CABANG PASAR BARU KOTA BEKASI**

1.2. Batasan Masalah

Batasan penelitian dimaksudkan supaya ini tidak keluar dari sasaran, tidak menyimpang dari apa yang dianalisis. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan di PT. Bangun Prima Lestari Kencana
2. Penelitian ini berlaku untuk karyawan PT. Bangun Prima Lestari Kencana

1.3.Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh stress kerja terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Bangun Prima Lestari Kencana?
2. Apakah ada pengaruh konflik kerja terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Bangun Prima Lestari Kencana?
3. Apakah ada pengaruh antara stress kerja dan konflik kerja terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Bangun Prima Lestari Kencana?

1.4.Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh stress kerja terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Bangun Prima Lestari Kencana.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh konflik kerja terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Bangun Prima Lestari Kencana.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh stress kerja dan konflik kerja terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Bangun Prima Lestari Kencana.

1.5.Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Menambah wawasan peneliti karena dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah, serta penulis dapat melakukan analisis secara nyata untuk mengetahui pengaruh dari stress dan konflik kerja terhadap motivasi kerja karyawan
2. Bagi Akademisi
Untuk Akademisi, untuk menambahkan referensi di Perpustakaan Universitas Bahayangkara Jakarta Raya, dan sebagai parameter untuk pemahaman mahasiswa dalam penelitian.
3. Bagi Pihak Perusahaan
Untuk pihak perusahaan, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memperoleh masukan-masukan yang positif dan membangun, yang dapat diterapkan perusahaan dalam usaha meningkatkan kinerja karyawan.

1.6. Sistematika Penelitian

Secara sistematis pembahasan penelitian dalam penulisan skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini peneliti menguraikan tentang latar belakang dari permasalahan dari proposal ini, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini dibahas mengenai teori stress, konflik, dan motivasi, studi empiris, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian

BAB III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini menguraikan desain penelitian, tahapan penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel serta metode analisis data

BAB IV : Hasil Analisa dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang profil organisasi/perusahaan, hasil analisis data, serta pembahasan (diskusi) hasil penelitian yang diuraikan secara singkat dan jelas.

BAB V : Penutup

Sebagai bab terakhir, bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan implikasi manajerial.